

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE CAMELS
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan Oleh:
PUTRI MAYLANI
041210017**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE CAMELS
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK YANG
TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA**



**Diajukan Oleh:
PUTRI MAYLANI
041210017**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : PUTRI MAYLANI
NOMOR POKOK : 041210017
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PEDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
DENGAN METODE CAMELS PADA PT.
BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)
TBK YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal : 11 Juni 2024

Pembimbing,



Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si

NIDN : 0229108302

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

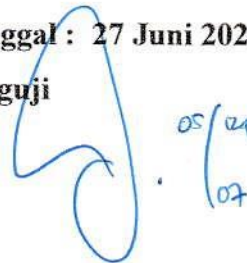
NAMA : PUTRI MAYLANI
NOMOR POKOK : 041210017
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PEDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
DENGAN METODE CAMELS PADA PT.
BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO) TBK YANG TERDAPAT DI
BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal : 27 Juni 2024
Penguji



Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.
NIDN : 0225128802

Tanggal : 27 Juni 2024
Penguji



Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.
NIDN : 0215028002



Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk menggunakan metode CAMELS. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. sumber data laporan keuangan diperoleh dari bursa efek indonesia yang terbit di www.idx.co.id. Data di analisis dengan menggunakan rasio permodalan Capital Adequacy Ratio (CAR), rasio kualitas aset Kualitas Aktiva Produktif (KAP), rasio manajemen Net Profit Margin (NPM), rasio dari Earning/Rentabilitas Return On Asset (ROA), rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), rasio likuiditas loan to Deposit Rasio (LDR). ditentukan nilai akhir yang setiap periode dengan mengalikan nilai kredit pada bobot CAMEL yang telah ditentukan oleh BI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Periode 2019-2023 nilai akhir CAMELS pada tahun 2019 sebesar 92,03, pada tahun 2020 sebesar 91,93, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 89,89, pada tahun 2022 naik kembali sebesar 91,80 dan pada tahun 2023 sebesar 91,60. Hasil tersebut berada pada predikat kategori sehat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, CAMELS, Analisis Laporan Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Tingkat Kesehatan Bank.

Abstract

This research aims to determine the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk uses the CAMELS method. Data collection techniques in this research used heritage studies and documentation. The source of financial report data is obtained from the Indonesian Stock Exchange which is published at www.idx.co.id. Data were analyzed using the capital ratio Capital Adequacy Ratio (CAR), asset quality ratio, Productive Asset Quality (KAP), Net Profit Margin (NPM) management ratio, Earning/Profitability Return on Assets (ROA) ratio, Operational Expenses to Income ratio. Operations (BOPO), loan to Deposit Ratio (LDR) liquidity ratio. The final value is determined for each period by multiplying the credit value by the CAMEL weight that has been determined by BI. The results of this research indicate that the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia for the 2019-2023 period, the final CAMELS value in 2019 was 92.03, in 2020 it was 91.93, in 2021 it decreased by 89.89, in 2022 it rose again by 91.80 and in 2023 it was 91 .60. These results are in the healthy category. So it can be concluded that the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Keywords: Financial Performance, CAMEL, Financial Report Analysis, Indonesian Stock Exchange, Bank Health Level.

MOTTO :

*“Keberhasilan bukan milik orang pintar,
Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha”*

-B. J. Habibie-

Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kemudahan.
- ❖ Orang tua tercinta.
- ❖ Dosen – dosen yang ku hormati.
- ❖ Dosen Pembimbing, Bapak Hendra Hadiwijaya,
S.E., M.Si.
- ❖ Teman – teman dan sahabat perjuangan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode CAMELS Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**” tepat pada waktunya. Laporan akhir adalah sebagai salah satu syarat yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III di Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.

Dalam menyelesaikan laporan akhir ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan akhir ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasihat dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena-Nya penulis dapat dimudahkan dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Diploma Tiga yaitu, Ibu Adelin, S.T., M.Kom.
4. Bapak Hendra Hadiwijaya, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta memberikan bimbingan dan saran yang berguna dalam menyelesaikan laporan akhir ini.
5. Superhiro dan panutanku, Ayahanda Marino, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, Namun beliau mampu mendidik

penulis, memotivasi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir ini.

6. Pintu surgaku, Ibunda Darmini, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a hingga penulis mampu menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Aditya Pratama Putra M. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk penulis.
8. Terimakasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
9. Rekan-rekan mahasiswa/i terutama dari program studi D3 Akuntansi atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan, baik dukungan material maupun dukungan moral selama penulis melakukan menyelesaikan laporan akhir ini.
11. Terakhir, terimah kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Terdapat kekurangan dalam laporan akhir ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu segala kritik dan saran akan penulis terima dengan kerendahan hati. Penulis sangat mengharapkan semoga Allah SWT dapat melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka dan membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis dan semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Palembang, juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Perumusan Masalah	4
1.3	Batasan Masalah	4
1.4	Tujuan Penelitian	4
1.5	Manfaat Penelitian	5
	1.5.1 Manfaat Bagi Penulis	5
	1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan	5
	1.5.3 Manfaat Bagi Akademik	6
1.6	Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Teori Sinyal	8
2.2	Laporan Keuangan	9
	2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
	2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan	9
	2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan	10
	2.2.4 Pihak-pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan ...	12
2.3	Kinerja Keuangan	14
2.4	Pengertian Metode CAMELS	15
2.5	Bursa Efek Indonesia	18
2.6	Penelitian Terdahulu	18
2.7	Kerangka Pemikiran	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	21
	3.1.1 Lokasi Penelitian	21
	3.1.2 Waktu Penelitian	21
3.2	Jenis Penelitian	22
3.3	Jenis Data.....	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	22

3.5	Populasi dan Sampel	25
	3.5.1 Populasi.....	25
	3.5.2 Sampel	25
3.6	Metode Analisis Data	25
3.7	Penilaian Metode CAMELS	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	33
	4.1.1 Latar Belakang Perusahaan	33
4.2	Hasil	34
	4.2.1 Perhitungan <i>Capital Adequacy ratio</i> (CAR).....	34
	4.2.2 Perhitungan Kualitas Aset	36
	4.2.3 Perhitungan Kualitas Manajemen	38
	4.2.4 Earning	40
	4.2.4.1 Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	41
	4.2.4.2 Perhitungan BOPO	43
	4.2.5 Perhitungan Likuiditas (<i>Liquidity</i>)	45
4.3	Hasil Analisis Metode CAMELS	47
4.4	Pembahasan	49
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
4.1	Simpulan	55
4.2	Saran	56
	DAFTAR PUSAKA	xv
	HALAMAN LAMPIRAN	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	20
Gambar 3.1 Contoh Dokumentasi Laporan Keuangan	24
Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai CA	36
Gambar 4.2 Grafik Hasil Nilai KAP	38
Gambar 4.3 Grafik Hasil Nilai NPM	40
Gambar 4.4 Grafik Hasil Nilai ROA	42
Gambar 4.5 Grafik Hasil Nilai BOPO	45
Gambar 4.6 Grafik Hasil Nilai LDR	47
Gambar 4.7 Grafik Hasil Nilai Kinerja CAMELS	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Timeline</i> Kegiatan Tugas Akhir	21
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	26
Tabel 3.3	Kriteria Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	27
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	28
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA)	29
Tabel 3.6	Kriteria Penilaian BOPO	30
Tabel 3.7	Kriteria Penilaian <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	31
Tabel 4.1	Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	34
Tabel 4.2	Nilai Kredit <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	35
Tabel 4.3	Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	36
Tabel 4.4	Nilai Kredit Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	37
Tabel 4.5	Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	38
Tabel 4.6	Nilai Kredit <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	38
Tabel 4.7	Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA)	39
Tabel 4.8	Nilai Kredit <i>Return On Asset</i> (ROA)	40
Tabel 4.9	Perhitungan BOPO	41
Tabel 4.10	Nilai Kredit BOPO	42
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	43
Tabel 4.12	Nilai Kredit <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	44
Tabel 4.13	Penilaian Kinerja Keuangan CAMELS	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Hasil Perhitungan Aktiva Produktif dan APYD
2. Lampiran 2. *Form* Pengajuan Topik dan Judul (*Fotocopy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Fotocopy*)
4. Lampiran 4. *Form* Pengajuan Ujian (*Fotocopy*)
5. Lampiran 5. *Form* Pernyataan Ujian (*Fotocopy*)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Fotocopy*)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi dan moneter yang melanda Indonesia mengakibatkan menurunnya nilai tukar rupiah yang sangat tajam terhadap dollar Amerika. Dari tingginya tingkat inflasi yang terjadi, kondisi krisis tersebut mengakibatkan dampak yang luas terhadap sendi-sendi perekonomian dan dunia perbankan (Amal, 2019). Makin tingginya peradaban dan perkembangan yang ada dalam suatu masyarakat maka semakin beragamlah kebutuhan itu (Wulandari, 2011). Dapat dilihat dari makin besar minat masyarakat untuk menyimpan, meminjam dan berinvestasi dengan memanfaatkan jasa perbankan. Hal ini menyebabkan semakin berkembangnya dunia perbankan yang dapat dilihat dari tumbuhnya bank-bank swasta baru atau bank pemerintah semakin memperketat regulasi pada dunia perbankan (Papatungan, 2016; Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. 2023).

Kebijakan perbankan yang dikeluarkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada dasarnya ditujukan untuk menciptakan dan memelihara kesehatan, baik secara individu maupun perbankan sebagai suatu sistem. Peralnya, perbankan berperan di semua aktivitas ekonomi, termasuk sektor penggerak utama Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Kontribusi konsumsi dan investasi menyumbang 80% terhadap ekonomi (Winarto, 2020). Perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara, baik itu negara yang berkembang maupun negara yang maju. Sebagai lembaga yang penting, bank memiliki fungsi salah satunya adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu perantara keuangan (financial intermediaries).

yang menyalurkan modal dari pihak yang berkelebihan dana (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang di tentukan (Dwiputra, 2019 ; Annisa, M. L. 2017; Hadiwijaya, H. 2023).

Tujuan bank ialah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Menurut Kasmir (2016) kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik berdasarkan tata cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku. Salah satu unsur yang penting bagi bank adalah unsur kinerja dan kesehatannya, karena dengan mengetahui unsur tersebut kita dapat menilai serta membandingkan kualitas suatu bank terhadap bank yang lain (Widyawati, 2019).

Menurut (Pangemanan et al., 2017), Membandingkan kualitas suatu bank dapat menggunakan rasio keuangan, menjelaskan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam suatu laporan keuangan. Tujuan analisis rasio keuangan ini dimaksudkan agar perbandingan-perbandingan yang dilakukan terhadap pos-pos dalam laporan keuangan merupakan suatu perbandingan yang logis, dengan menggunakan ukuran-ukuran tertentu yang memang telah diakui mempunyai manfaat tertentu pula, sehingga hasil analisisnya layak dipakai sebagai pedoman pengambilan keputusan (Juliana, 2023; Hadiwijaya, H., & Prasetya, D. 2023). Menurut (Freklindo, 2023), Laporan keuangan bank digunakan untuk menilai kinerja bank tersebut. Bagi bank, hasil akhir penilaian

kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang (Khalil & Fuadi, 2016; Hadiwijaya, H., & Febrianty, F. 2020). Hal ini mendorong untuk memulai penyelidikan kinerja bank tersebut, Aspek penilaian yang selama ini digunakan untuk menilai kesehatan bank yaitu menggunakan metode CAMELS (*Capital, Asset Quality, Management, Earning dan Liquidity, Sensitivity to Market Risk*), Dengan menggunakan metode CAMELS ini akan memberikan gambaran bagi pengelola bank untuk terus meningkatkan kinerjanya agar tidak menjadi bank dengan kondisi kesehatan yang kurang sehat (Amelia & Aprilianti, 2018).

Adapun hasil penelitian terdahulu Menurut (Asaff & Suryati, 2020) yang menyatakan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, kinerja keuangan dengan metode CAMEL tahun 2014-2018 berada pada predikat Sehat. menunjukkan bahwa perkembangan tingkat kesehatan bank, pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dari hasil yang diperoleh, baik pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 hingga 2018 semuanya menunjukkan nilai CAMEL yang berada pada rentang 81–100 sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode CAMEL tahun 2014-2018 berada pada predikat sehat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk memiliki prestasi sangat baik di bidang perbankan seperti yang sudah dijelaskan pada paragraf sebelumnya. Peneliti akan menggunakan metode CAMELS untuk mengembangkan pengetahuan dalam mengaplikasikan kesehatan bank yang telah dipublikasikan sekaligus menambah ilmu untuk

mengetahui bagaimana alur penilaian sehingga dapat diambil kesimpulannya. Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Camels Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019 s/d 2023 dengan menggunakan metode CAMELS.”

1.3 Batasan masalah

Atas pertimbangan efisiensi waktu dan keterbatasan pengetahuan penulis, maka penulis melakukan beberapa batasan konsep terhadap penelitian yang akan diteliti, yaitu :

1. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama dengan periode penelitian.
2. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah rasio CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity to Market Risk*)

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisa kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMELS pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak, diantaranya:

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Adapun beberapa manfaat bagi penulis yaitu :

1. Penulis dapat memahami dunia pekerjaan secara nyata dan dapat menumbuhkan sikap profesionalismen dalam memasuki lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
2. Melatih agar penulis mudah dalam menyesuaikan diri dilingkungan kerja.
3. Menambah Pengetahuan dan wawasan penulias mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode CAMELS.

1.5.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Adapun beberapa manfaat bagi perusahaan yaitu :

1. Sebagai bahan masukan dalam hal menilai kinerja perusahaan, sehingga pihak manajemen dapat mengambil kebijakan yang tepat bagi perusahaan.
2. Dapat meningkatkan eksistensi perusahaan baik di lingkungan mahasiswa maupun masyarakat.

3. Membantu perusahaan menemukan tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas untuk dijadikan pekerja di perusahaan tersebut.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademik

Adapun beberapa manfaat bagi perusahaan yaitu :

1. Dapat dijadikan sebagai arsip atau dokumen yang diharapkan akan bermanfaat untuk proses kegiatan perkuliahan mahasiswa nantinya.
2. Sebagai refrensi bagi pihak-pihak yang bersangkutan.
3. Untuk meningkatkan kualitas dan pengalaman lulusan yang terampil dan profesional di bidang akuntansi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka-kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai data penelitian (deskripsi perusahaan/organisasi), hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran-saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). *Signalling Theory* merupakan sinyal informasi yang perlu dipertimbangkan oleh investor dan ditentukan apakah investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan atau tidak. *Signalling Theory* mengargumentasikan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal tentang keadaan perusahaannya agar pihak luar perusahaan terutama *stakeholders* mengetahui keadaan sesungguhnya dari perusahaan tersebut. Informasi-informasi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan tersebut digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap perusahaan tersebut. Sinyal *good news* yang dikeluarkan perusahaan dalam bentuk kinerja perbankan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholders* karena kinerja yang terus mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan ini baik dalam mengolah kinerjanya (Widhiani, 2018 ; Annisa, M. L. 2019).

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar bagi upaya analisis tentang suatu usaha, sehingga harus mengerti arti dari laporan keuangan (Putri et al., 2022 ; Hadiwijaya, H. 2017). Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan (Syaharman, 2021). Laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba, menunjukkan bahwa laporan rugi laba yang menggambarkan suatu aktivitas dalam satu tahun, sedangkan untuk neraca menggambarkan keadaan pada suatu saat akhir tahun tersebut atas perubahan kejadian dari tahun sebelumnya (Satria & Fatmawati, 2021). Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta, dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi (Kholifah et al., 2023).

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu

perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2016) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset atau harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan laporan tentang jenis dan jumlah liabilitas dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan keuangan.
- 8) Informasi laporan keuangan lainnya.

2.2.3 Jenis-jenis Laporan keuangan

Menurut Kasmir (2016), dalam praktiknya ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu:

1) Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan. Penyusunan komponen di dalam neraca didasarkan pada tingkat likuiditas dan jatuh tempo.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber sumber pendapatan yang diperoleh.

3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu.

5) Laporan cacatan atas laporan keuangan

Merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diperlu diberi penjelasan terlebih dahulu sehingga jelas. Tujuannya adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan.

2.2.4 Pihak-Pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016) pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan yaitu :

1) Pemilik

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat adalah :

- (1) Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini
- (2) Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan aset perusahaan. Dari laporan ini pemilik dapat menilai kedua hal tersebut apakah ada perubahan atau tidak. Kemudian, jika memperoleh laba, pemilik akan tahu berapa dividen yang akan diperolehnya.

(3) Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan kedepan, apakah perlu penggantian manajemen atau tidak. Kemudian, disusun rencana berikutnya untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan, baik penambahan maupun perbaikan.

2) Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.

3) Kreditur

Pihak penyandang dana bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya.

4) Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik.

5) Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas

usahanya disamping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh dari investor melalui penjualan saham.

2.3 Kinerja keuangan

Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*”, yaitu kualifikasi dan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis dalam periode akuntansi (Mujaddid, 2023). Pengukuran kinerja perbankan dilakukan dengan menggunakan cara mengamati hasil yang dicapai oleh bank dengan standart yang ditentukan oleh Bank Indonesia, atau hasil perhitungan rata-ratanya (Iink et al., 2022). Pengertian kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan (Adiguna et al., 2017; Annisa, Lusiana, 2018). Proses untuk mengevaluasi kinerja dapat dilakukan pada berbagai bidang pekerjaan, baik dalam bidang organisasi *non profit* maupun organisasi *profit* (Girikallo, 2017). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis kinerja keuangan memerlukan beberapa tolak ukur (Z. M. Kurniawan, 2017).

Tolak ukur yang sering dipakai adalah analisis rasio keuangan, Rasio ini diukur menggunakan data yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan (Shahreza, 2016). Selain itu, penggunaan rasio keuangan juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan dari keuangan perusahaan, baik maupun buruknya kinerja keuangan perbankan dan berhasil ataupun tidaknya mencapai kinerja bisnis secara memuaskan dapat diukur dengan

tolak ukur keuangan tersebut (Masyitah & Harahap, 2018; Alhabsyi, M. R., & Adelin, A. 2022).

Secara umum dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan (Krisnawati, 2020). Disisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan (Budiasni et al., 2020).

2.4 Pengertian Metode CAMELS

Metode CAMELS yaitu *Capital, Asset quality, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*. Kriteria *sensitivity to market risk* merupakan aspek tambahan dari metode penilaian kesehatan bank yang sebelumnya, yaitu CAMEL. CAMEL berkembang menjadi CAMELS pertama kali pada tanggal 1 Januari 1997 di Amerika. CAMELS berkembang di Indonesia pada akhir tahun 1997 sebagai dampak dari krisis ekonomi dan moneter. Analisis CAMELS adalah suatu analisis yang menilai kondisi keuangan perbankan dengan menggunakan lima aspek penikaian yaitu *capital, asset, management, earning, liquidity* dan *Sensitivity to Market Risk* yang masing-masing aspek diukur dengan indikator tersendiri untuk kemudian disimpulkan kondisi perbankan kedalam beberapa kategori mulai dari sangat sehat sampai dengan tidak sehat (Paputungan, 2016).

Adanya hasil penilaian yang diperoleh dari pemilik informasi akan memberi sinyal untuk pengambilan keputusan para *stakeholder* atau pihak ketiga (nasabah) selaku penerima informasi agar mempercayai dan menitipkan dana mereka pada pihak Bank (Sutikno, 2014; Hadiwijaya, H., Prasetya, D., & Syahrul, Y. 2022). Oleh karena itu, perusahaan perlu menyampaikan informasi yang berguna melalui laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk keputusan investasi mendatang. Salah satu kriteria kinerja perusahaan yang biasa diamati oleh investor atau *stakeholder* lainnya adalah perkembangan laba yang dilaporkan melalui laporan laba rugi (Harnovinsah & Marlita, 2014; Annisa, A. 2023).

Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity dan *Sensitivity to Market Risk* (CAMELS) Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMELS (Ayu & Nurulrahmatiah, 2023). Unsur-unsur penilaian dalam analisis camel adalah sebagai berikut:

- 1) *Capital* (Permodalan) Penilaian didasarkan kepada permodalan yang dimiliki oleh salah satu bank. Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*capital adequacy rasio*), yaitu dengan membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).
- 2) *Assets* (Kualitas asset) Penilaian didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Penilaian aset harus sesuai dengan peraturan bank indonesia dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan

terhadap aktiva produktif. Kemudian Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan.

- 3) *Management* (Manajemen) Penilaian didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum. Manajemen didasarkan pada 250 aspek yang berkaitan dengan permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas. Tetapi kini penilaiannya hanya di dasarkan pada 100 aspek saja.
- 4) *Earning* (Rentabilitas) Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank yang dilihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam, yaitu:
 - (1) Rasio laba terhadap total asset (*Return on Assets*)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.
 - (2) Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Rasio bahan operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional.
- 5) *Liquidity* (Likuditas) Yaitu untuk menilai likuiditas bank. Penilaian likuiditas didasarkan kepada dua macam rasio, yaitu:
 - (1) Rasio jumlah kewajiban bersih *Call money* terhadap aktivitas lancar.
 - (2) Rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank. Seperti KLBI, tabungan, giro, deposito dan lain-lain.

2.5 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia berdasarkan undang-undang pasar modal merupakan pihak yang menyelenggarakan, menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan antara penawaran-penawaran beli, penawaran jual dari investor beli dan investor jual serta dari pihak lain yang melaksanakan perdagangan di pasar modal indonesia (Asril, 2019).

Bursa efek Dalam operasioanalnya memiliki peran sebagai pasilitator yang bertugas menyediakan saran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan transaksi jual beli efek, selain itu juga sebagai regulator yang membuat aturan khusus kegiatan bursa, menerapkan prinsip keterbukaan informasi di bursa, menciptakan likuiditas instrument yang optimal serta mencegah praktik kecurangan seperti transaksi orang dalam, kolusi, penipuan penggelapan serta upaya lain yang melawan hukum (Syahputri et al., 2023).

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 menunjukkan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi oleh penulis yaitu :

No	Judul	Penulis	Hasil
1	Pengukuran Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan metode CAMEL	- Wawan Kurniawan ISSN 2442-9686 ISSN 0853-3970	Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Metode CAMEL mampu mengukur tingkat kesehatan suatu bank. Hal ini tampak pada tingkat kesehatan Bank BRI pada periode tahun 2011-2015.
2	Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia	- Rafiqah Asaff - Suryati	Dari hasil yang diperoleh, baik pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017 hingga 2018 semuanya

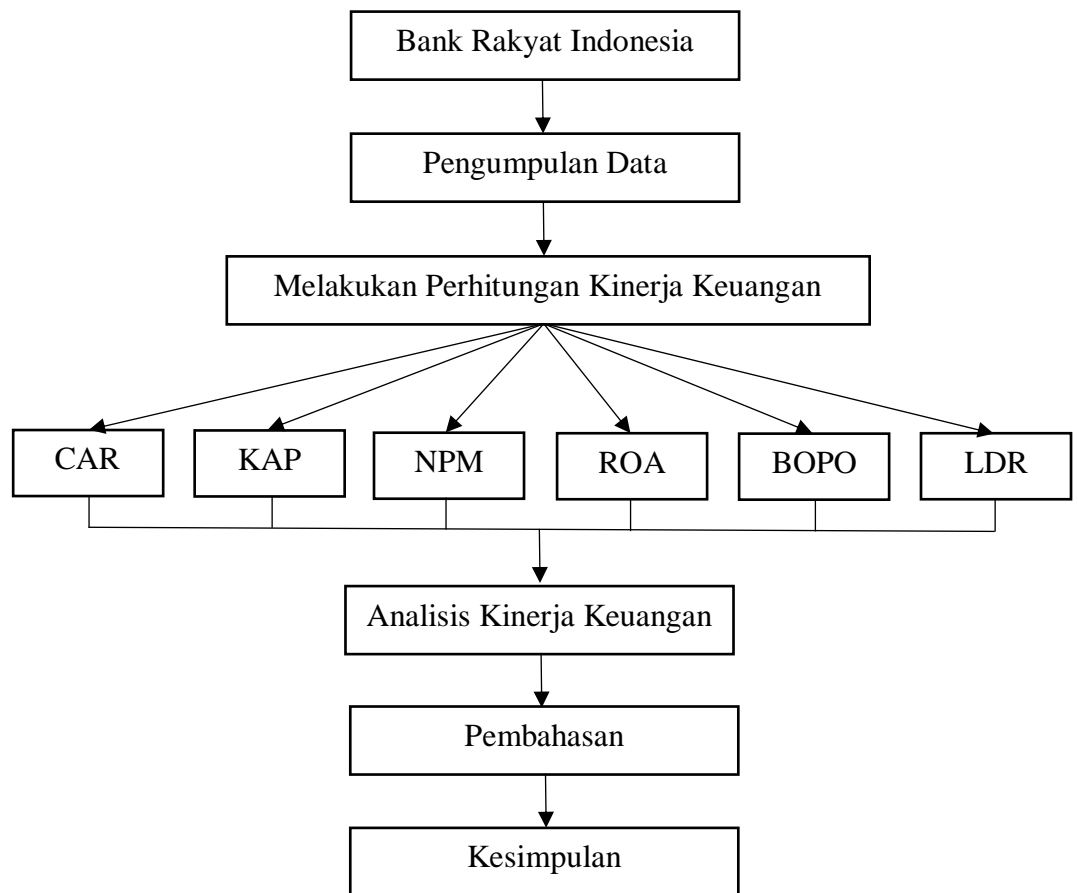
No	Judul	Penulis	Hasil
	Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	(2020) P-ISSN 2615-1871 E-ISSN 2615-5850	menunjukkan nilai CAMEL yang berada pada rentang 81 – 100 sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode CAMEL tahun 2014-2018 berada pada predikat sehat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2017) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2013-2016 dalam kategori sehat.
3	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010-2015	- Dwi Febriana Paputungan (2016) ISSN 2303-1174	Hasil penelitian tersebut, menunjukan bahwa perkembangan tingkat kesehatan bank pada Bank Rakyat Indonesia cabang manado dengan menggunakan metode CAMEL sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan melihat faktor modal, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditasnya selama tahun 2010 – 2015 di peroleh dengan predikat SEHAT.

Sumber : Data diolah 2024

2.7 Kerangka pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan argumentasi dalam merumuskan hipotesis (Gunardi, 2014). Argumentasi itu harus di analisis, sistematis dan menggunakan

teori yang relevan. Bahkan kerangka pemikiran melahirkan sebuah kesimpulan sementara dalam proposal. Berikut ini adalah bagan kerangka pikir :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber : Diolah 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan Penelitian ini di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya www.idx.co.id dengan menggunakan laporan tahunan periode 2019-2023 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2024 sampai bulan Juni 2024.

Tabel 3.1 Timeline Kegiatan Tugas Akhir

Aktifitas	Waktu																											
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pembagian Pembimbing																												
Pengajuan Judul																												
Penyusunan Judul																												
Studi Pendahuluan																												
Penyusunan BAB I & II																												
Penyusunan BAB III																												
Seminar Proposal																												
Revisi Proposal																												
Penyusunan BAB IV & V																												
Ujian Kompre																												

Sumber : Data diolah, 2024

3.2 Jenis Penelitian

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dimana fenomena objek yang dikaji menggunakan pengukuran angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan terkontrol. Dengan menggunakan simbol angka maka teknik perhitungan menghasilkan kesimpulan di dalam suatu parameter. Sumber data yang digunakan penelitian yaitu data sekunder diperoleh dengan dokumentasi yang sudah disusun penulis dan peneliti terdahulu, dan juga sumber lain yang berkaitan. Data sekunder penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk yang sudah dipublikasikan pada periode 2019-2023 diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan perbankan terkait.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka-angka), namun dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses (Tanor et al., 2015). Data kuantitatif yaitu laporan keuangan dari tahun 2019 sampai 2023 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ini adalah studi kepustakaan dan dokumentasi sebagai berikut ini :

1) Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi kepustakaan yaitu berisi teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah dalam penelitian yang diambil peneliti. Kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam suatu penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya yaitu dalam mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis (Habibatullah et al., 2021). Penelitian ini seluruhnya berdasarkan atas kajian pustaka atau studi *literature*. Oleh karena itu sifat penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*). Data yang dikumpulkan dan di analisis seluruhnya berasal dari literatur maupun bahan dokumentasi lain, seperti tulisan di jurnal, maupun media lain yang relevan dan masih di kaji. Data yang dikumpulkan dalam studi ini adalah dua jenis data yaitu data bersifat primer dan data yang bersifat sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, Pencarian di internet.

2) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada metode ini mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang

terkait dengan laporan keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Salah satu contoh dokumentasi laporan keuangan sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK		
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	115.638.720	106.336.827
Beban Bunga	(37.078.417)	(31.428.467)
Pendapatan Bunga - neto	78.560.303	74.908.360
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	14.293.382	11.900.466
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	6.997.193	6.200.141
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	153.436	932.449
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi		
Rekapitalisasi Pemerintah - neto	1.497.980	575.500
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	45.669	1.554
Lain-lain	4.563.976	3.166.696
Total Pendapatan Operasional lainnya	27.551.636	22.776.806
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(20.436.534)	(17.441.749)
Beban penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	(607.557)	-
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan	(263.316)	-
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan	(22.976.364)	(21.356.381)
Umum dan administrasi	(14.403.614)	(13.602.246)
Lain-lain	(4.402.497)	(4.507.403)
Total Beban Operasional lainnya	(41.782.475)	(39.466.030)
LABA OPERASIONAL	43.022.057	40.777.387
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	(72.165)	20.677
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	42.949.892	40.798.064
BEBAN PAJAK	(8.921.207)	(9.096.089)
LABA TAHUN BERJALAN	34.028.685	31.701.975

Gambar 3.1 Contoh Dokumentasi Laporan Keuangan

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id, diakses pada tanggal 4 April 2024, Pukul 12.00 WIB)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Periode 2019 s/d 2023. Laporan yang sesuai dengan ketentuan PSAK Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

3.5.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Periode 2019 s/d 2023. Sampel yang dipilih adalah Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan.

3.6 Metode Analisis Data

Langkah analisis data dalam penelitian ini, melakukan Perhitungan Rasio CAMELS menurut (Fajriani, 2022) terdiri dari :

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{(\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko})} \times 100\%$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

$$\text{Nilai Kredit CAR} = 1 + \frac{\text{Rasio CAR}}{0,1\%} \times 1$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

Tabel 3.2

Kriteria penilaian *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	> 12%
2	Sehat	$9\% \leq \text{CAR} < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq \text{CAR} < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% \leq \text{CAR} < 8\%$
5	Tidak Sehat	$\text{CAR} \leq 6\%$

Sumber : (Surat Edaran Bank Indonesia)

2) **Kualitas Aset (*Asset Quality*)**

Penilaian kualitas aset dimaksudkan untuk menilai kondisi asset bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan kredit yang dihadapi bank adalah Kualitas Aktiva Produktif (KAP).

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

$$\text{Nilai Kredit KAP} = 1 + \frac{15,5\% - \text{Rasio KAP}}{0,15\%} \times 1$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

Tabel 3.3

Kriteria penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$KAP \leq 2\%$
2	Sehat	$2\% < KAP \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$3\% < KAP \leq 6\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < KAP \leq 9\%$
5	Tidak Sehat	$KAP > 9\%$

Sumber : (Surat Edaran Bank Indonesia)

3) Kualitas Manajemen (*Management Quality*)

Menilai kualitas manajemen biasanya menggunakan rasio *Net Profit Margin*. Penggunaan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk membandingkan antara keuntungan setelah pajak dengan penjualan sehingga dari perhitungan rasio ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik operasional perusahaan. Dapat juga dikatakan *net profit margin* mencerminkan tingkat efektifitas yang dapat dicapai oleh usaha operasional bank, yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh bank dalam periode berjalan. Untuk melakukan penilaian manajemen dapat menggunakan metode *Net Profit Margin* (NPM) yaitu dengan cara membandingkan laba bersih terhadap laba operasional. Aspek manajemen yang diproksikan dengan net profit margin yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

$$\text{Nilai Kredit NPM} = \text{Nilai Ratio NPM}$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

Tabel 3.4

Kriteria penilaian *Rasio Net Profit Margin* (NPM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{NPM} \geq 100\%$
2	Sehat	$81\% \leq \text{NPM} < 100\%$
3	Cukup Sehat	$66\% \leq \text{NPM} < 81\%$
4	Kurang Sehat	$51\% \leq \text{NPM} < 66\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPM} \leq 51\%$

Sumber : (Surat Edaran Bank Indonesia)

Aspek manajemen diprosikan dengan *profit margin* dengan pertimbangan rasio karena menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber-sumber maupun penggunaan atau alokasi dana secara efisien, sehingga nilai rasio yang diperoleh langsung dikalikan dengan nilai bobot CAMELS sebesar 25%.

4) *Earning*

Earning menunjukkan tidak hanya jumlah kuantitas dan *trend earning* tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning*. Keberhasilan bank didasarkan pada penilaian kuantitatif terhadap rentabilitas bank yang diukur dengan dua rasio yang berbobot sama.

(1) *Return on Asset (ROA)*

Rasio ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba sebelum pajak dengan total aset bank. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank. Rasio ROA merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakannya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan. Semakin besar *Return on Asset (ROA)*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank kondisi bermasalah semakin kecil. Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

$$\text{Nilai Kredit ROA} = \frac{\text{Rasio ROA}}{0,015\%}$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

Tabel 3.5
Kriteria penilaian *Return On Asset (ROA)*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{ROA} > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% \leq \text{NPM} \leq 0,5\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPM} < 0\%$

Sumber : (Surat Edaran Bank Indonesia)

(2) Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (Rasio BOPO)

Rasio ini yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Besarnya nilai BOPO dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

$$\text{Nilai Kredit BOPO} = \frac{100\% - \text{Rasio BOPO}}{0,08\%}$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

Tabel 3.6

Kriteria penilaian Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{BOPO} \leq 94\%$
2	Sehat	$94\% < \text{BOPO} \leq 95\%$
3	Cukup Sehat	$95\% < \text{BOPO} \leq 96\%$
4	Kurang Sehat	$96\% < \text{BOPO} \leq 97\%$
5	Tidak Sehat	$\text{BOPO} > 97\%$

Sumber : (Surat Edaran Bank Indonesia)

5) Likuiditas (*Liquidity*)

Aspek likuiditas ini didasarkan atas kemauan bank dalam membayar semua utang-utangnya terutama simpanan tabungan, giro, dan deposito pada saat ditagih dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak disetujui. Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera ditagih (jangka pendek). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang tersedia. Perhitungan likuiditas dapat menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Besarnya nilai LDR dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

$$\text{Nilai Kredit LDR} = 1 + \frac{(115 - \text{Rasio LDR})}{1} \times 4$$

Sumber : (Fajriani, 2022)

Tabel 3.7

Kriteria penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	< 75%
2	Sehat	75% - 85%
3	Cukup Sehat	85% - 100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	≥ 120%

Sumber : (Surat Edaran Bank Indonesia)

3.7 Penilaian Metode CAMELS

Setelah masing-masing komponen CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity dan Sensitivity to Market Risk*) dihitung rasionya serta dicari nilai kreditnya maka selanjutnya dapat dilakukan analisis berdasarkan bobot CAMELS sebagai berikut:

- 1) Permodalan (CAR) = 25%
- 2) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) = 30%
- 3) Kualitas Manajemen (NPM) = 25%
- 4) Rentabilitas (ROA & BOPO) = 10%
- 5) Likuiditas (LDR) = 10%

Dari total bobot tersebut maka dapat ditentukan kondisi kesehatan suatu bank dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) 81 – 100 = Sehat
- 2) 66 – 81 = Cukup Sehat
- 3) 51 – 66 = Kurang Sehat
- 4) 0 – 50 = Tidak Sehat

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Latar Belakang PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu bank milik pemerintah Indonesia. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mempunyai visi yaitu menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Sedangkan misi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah (1) melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat, (2) memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh, sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik, dan (3) memberikan keuntungan dan manfaat optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) (www.bri.co.id).

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdiri pada tahun 1985 yang merupakan bank negara yang sudah melekat dihati masyarakat bahkan mendapat julukan sebagai bank sejuta umat, hal ini dikarenakan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selalu konsisten dengan bentuk pelayanan kepada masyarakat kecil,

yaitu dengan fokus pemberian fasilitas kredit kepada golongan pengusaha kecil, Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indoensia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023.

4.2 Hasil

4.2.1 Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Capital Adequacy ratio* (CAR) yang dilakukan:

**Tabel 4.1 Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Modal	Total ATMR	Rasio CAR %	Peningkatan	Predikat
2019	195.986.650	869.020.388	22,55%	-	Sangat Sehat
2020	183.337.537	889.596.695	20,61%	(1,94%)	Sangat Sehat
2021	241.660.763	955.756.191	25,28%	4,68%	Sangat Sehat
2022	245.292.175	1.052.719.198	23,30%	(1,98%)	Sangat Sehat
2023	246.596.078	977.509.341	25,23%	1,93%	Sangat Sehat

Sumber: Hasil olahan data lapran keuangan PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 4.1 Rasio CAR tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah aset yang memiliki resiko dalam perkembangan kinerja keuangan PT. bank Rakyat Indonesia yang dihitung menggunakan rasio CAR dalam periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019-2023 yaitu 22,55%, 20,61%, 25,28%, 23,30%, 25,23%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat

Indonesia dari faktor permodalan menggunakan rasio CAR berada pada predikat SANGAT SEHAT.

Untuk dapat menentukan nilai CAMELS yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari tiap rasio. Dari bobot nilai ini dapat dilihat kondisi suatu bank secara umum bila telah digabungkan dengan komponen yang lainnya dalam rasio CAMELS. Nilai kredit dari rasio CAR untuk Bank dalam kategori sehat adalah 100. Berikut ini adalah nilai kredit yang diperoleh dari perhitungan rasio CAR selama tahun 2019-2023 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini seperti yang terdapat pada tabel 4.2:

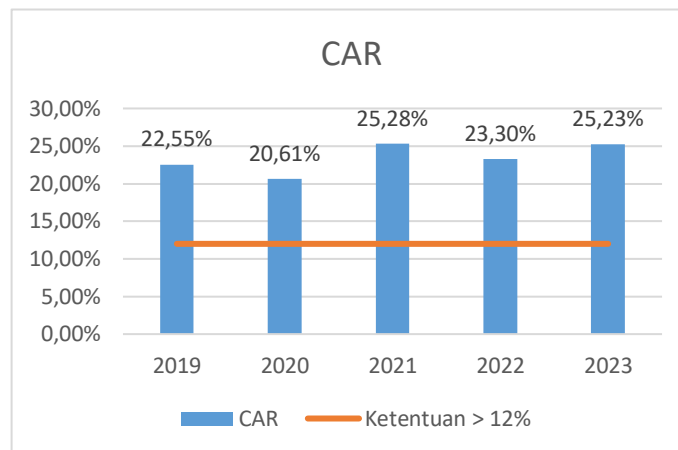
Tabel 4.2 Perhitungan Nilai Kredit *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Tahun	Rasio CAR %	Nilai kredit	Max
2019	22,55%	226	100
2020	20,61%	206	100
2021	25,28%	253	100
2022	23,30%	233	100
2023	25,23%	252	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Keterangan: Jika nilai kredit lebih dari 100, maka akan dibulatkan ke angka maksimal, yaitu 100

Dari tabel 4.2 dsiketahui bahwa selama periode 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio KAP pada kategori sehat, dimana nilai maksimal yang dapat diperoleh suatu bank untuk tetap dikategorikan bank yang sehat adalah 100.



Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai CAR

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.2 Perhitungan Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian kualitas aset yang dimaksudkan untuk menilai kondisi *asset* bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan kredit yang dihadapi bank adalah Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Berikut ini adalah hasil perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang dilakukan:

Kualitas aset dapat dihitung dengan menggunakan rasio Kualitas Aktiva Produktif. Penilaian KAP diperoleh dengan cara membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan total aktiva produktif. Berikut ini adalah hasil peroleh dari perhitungan rasio KAP selama tahun 2019-2023 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini seperti yang terdapat pada tabel 4.3:

**Tabel 4.3 Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan	Total Aktiva Produktif	Rasio KAP	Peningkatan	Predikat
2019	16.068.641	839.413.511	1,9%	-	Sangat Sehat
2020	15.227.449	838.384.809	1,8%	(0,1%)	Sangat Sehat
2021	21.401.417	892.282.200	2,4%	0,6%	Sehat
2022	26.777.543	985.091.427	2,7%	0,1%	Sehat
2023	1.071.344	46.064.298	2,3%	(0,4%)	Sehat

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 4.3 Rasio KAP tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar jumlah kredit yang disalurkan PT. bank Rakyat Indonesia semakin baik, yang dihitung menggunakan rasio KAP dalam periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019-2023 yaitu 1,9%, 1,8%, 2,4%, 2,7%, 2,3%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari faktor kualitas aset menggunakan rasio KAP berada pada predikat SEHAT.

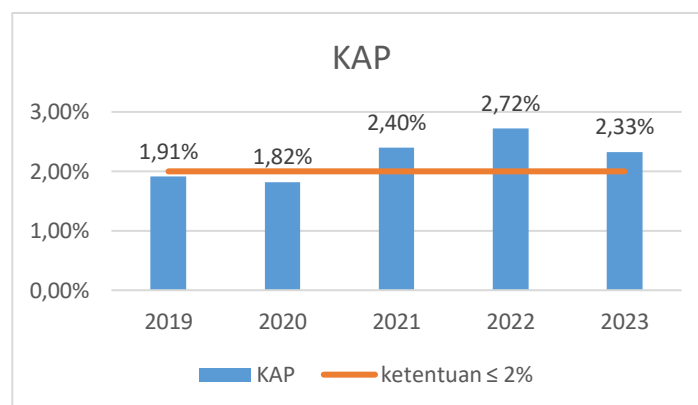
Untuk dapat menentukan nilai CAMELS yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk rasio KAP, terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari rasio KAP ini. Dari nilai kredit yang diperoleh dapat dilihat kondisi suatu bank secara umum bila telah digabungkan dengan komponen yang lainnya dalam rasio CAMELS. Nilai kredit maksimal adalah 100. Berikut ini adalah nilai kedit yang diperoleh dari perhitungan rasio KAP selama tahun 2019-2023 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini seperti yang terdapat pada tabel 4.4:

**Tabel 4.4 Perhitungan Nilai Kredit Kualitas Aktiva Produktif (KAP)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023**

Tahun	Rasio KAP %	Nilai kredit
2019	1,91%	90,6
2020	1,82%	91,2
2021	2,40%	87,3
2022	2,72%	85,2
2023	2,33%	87,8

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa selama periode 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio KAP pada kategori sehat, dimana nilai maksimal yang dapat diperoleh suatu bank untuk tetap dikategorikan bank yang sehat adalah 100.



Gambar 4.2 Grafik Hasil Nilai KAP

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.3 Perhitungan Kualitas Manajemen (*Management Quality*)

Menilai kualitas manajemen menggunakan rasio *Net Profit Margin*. *net profit margin* mencerminkan tingkat efektifitas yang dapat dicapai oleh usaha operasional bank, yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan

keputusan yang telah dilaksanakan oleh bank dalam periode berjalan. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) yang dilakukan:

Tabel 4.5 Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Laba Operasional	Rasio NPM	Peningkatan	Predikat
2019	34.028.685	43.002.057	79,10%	-	Cukup Sehat
2020	18.353.303	26.191.735	70,07%	(9,02%)	Cukup Sehat
2021	32.215.461	39.423.846	81,72%	11,64%	Sehat
2022	47.827.920	59.142.405	80,87%	(0,85%)	Cukup Sehat
2023	39.002.857	49.284.837	79,14%	(1,73%)	Cukup Sehat

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 4.5 *Net Profit Margin* (NPM) tersebut digunakan untuk mengetahui stabilitas keuangan perusahaan. Perkembangan PT. bank Rakyat Indonesia yang dihitung menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dalam periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019-2023 yaitu 79,10%, 70,07%, 81,72%, 80,87%, 79,14%, berada pada predikat CUKUP SEHAT.

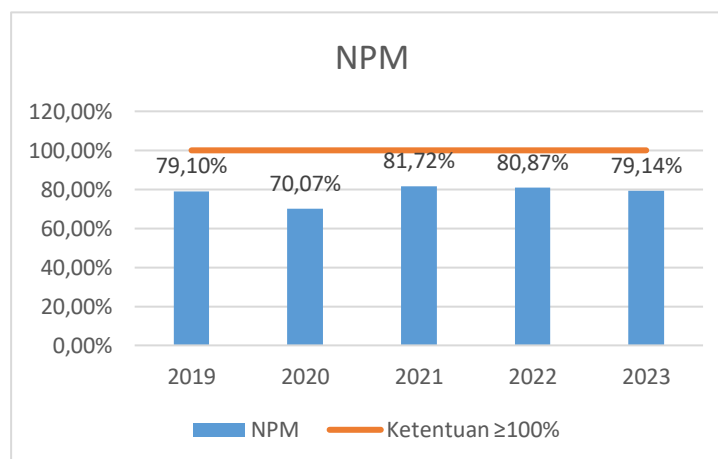
Untuk dapat menentukan nilai CAMELS yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk rasio NPM, terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari rasio NPM ini. Nilai rasio yang diperoleh langsung menjadi nilai kredit dari rasio NPM ini. Berikut ini adalah nilai kedit yang diperoleh dari perhitungan rasio NPM selama tahun 2019-2023 :

Tabel 4.6 Perhitungan Nilai Kredit *Net Profit Margin* (NPM) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Tahun	Rasio NPM %	Nilai kredit
2019	79,10%	79,10%
2020	70,07%	70,07%
2021	81,72%	81,72%
2022	80,87%	80,87%
2023	79,14%	79,14%

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.6 diketahui bahwa selama periode 2019 hingga 2023, Nilai kredit rasio NPM ini mencerminkan yang dapat dicapai oleh usaha operasional bank. Nilai kredit rasio yang diraih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) menunjukkan kenaikan dan penurunan nilai.



Gambar 4.3 Grafik Hasil Nilai NPM

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.4 *Earning*

Earning menunjukkan tidak hanya jumlah kuantitas dan *trend earning* tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas *earning*. Penilaian dalam unsur ini dilakukan dengan dua jenis sebagai berikut:

4.2.4.1 Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) yang dihasilkan dari total aset bank yang bersangkutan. Berikut ini adalah hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) yang dilakukan:

**Tabel 4.7 Perhitungan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva	Rasio ROA	Peningkatan	Predikat
2019	42.949.892	1.343.077.860	3,19%	-	Sangat Sehat
2020	26.161.111	1.421.785.007	1,84%	(1,36%)	Sangat Sehat
2021	39.220.707	1.572.761.035	2,49%	0,65%	Sangat Sehat
2022	59.419.310	1.750.994.673	3,39%	0,90%	Sangat Sehat
2023	48.840.033	1.726.003.127	2,83%	(0,56%)	Sangat Sehat

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. Bank rakyat Indonesia tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 4.7 *Return On Asset* (ROA) tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa produktif dalam mengelola aktivitasnya. Dalam perkembangan kinerja keuangan PT. bank Rakyat Indonesia yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) dalam periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019-2023 yaitu 3,19%, 1,84%, 2,49%, 3,39%, 2,83%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari faktor permodalan menggunakan *Return On Asset* (ROA) berada pada predikat SANGAT SEHAT.

Untuk dapat menentukan nilai CAMELS yang diperoleh dari rasio ROA, terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari rasio ROA ini. Dari

nilai kredit ini kemudian dapat diketahui kondisi suatu bank secara umum bila telah digabungkan dengan komponen yang lainnya dalam rasio CAMELS. Nilai kredit maksimal adalah 100 Nilai kredit dari rasio ROA untuk Bank dalam kategori sehat adalah 100. Nilai kredit yang diperoleh dari perhitungan rasio ROA selama tahun 2019-2023 :

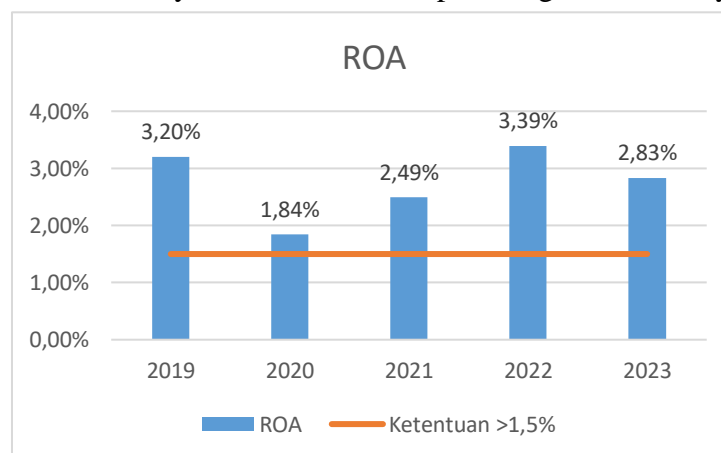
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Kredit *Return On Asset (ROA)* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Tahun	Rasio ROA %	Nilai kredit	Max
2019	3,20%	213	100
2020	1,84%	123	100
2021	2,49%	166	100
2022	3,39%	226	100
2023	2,84%	189	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Keterangan: Jika nilai kredit lebih dari 100, maka akan dibulatkan ke angka maksimal, yaitu 100

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa selama periode 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio ROA pada nilai maksimal, yaitu 100, untuk tetap dikategorikan bank yang sehat.



Gambar 4.4 Grafik Hasil Nilai ROA

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.4.1 Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional

(BOPO)

Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), digunakan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Berikut ini adalah hasil perhitungan Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yang dilakukan:

Tabel 4.9 Perhitungan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Rasio BOPO	Peningkatan	Predikat
2019	78.860.892	143.190.356	55,07%	-	Sangat Sehat
2020	81.208.009	138.388.882	58,68%	3,61%	Sangat Sehat
2021	78.786.173	152.228.095	51,76%	(6,93%)	Sangat Sehat
2022	79.448.468	162.154.865	49,00%	(2,76%)	Sangat Sehat
2023	68.127.483	138.606.865	49,15%	0,16%	Sangat Sehat

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. Bank rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 4.10 Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tersebut mengalami peningkatan dan penurunan. yang memiliki resiko dalam perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia yang dihitung menggunakan rasio BOPO dalam periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019-2023 yaitu 55,07%, 58,68%, 51,76%, 49,00%, 49,15%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari faktor biaya operasional terhadap pendapatan operasional menggunakan rasio BOPO berada pada predikat SANGAT SEHAT.

Untuk dapat menentukan nilai CAMELS yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari tiap rasio. Dari bobot nilai ini dapat dilihat kondisi suatu bank secara umum bila telah digabungkan dengan komponen yang lainnya dalam rasio CAMELS. Nilai kredit dari rasio BOPO untuk Bank dalam kategori sehat adalah 100. Berikut ini adalah nilai kredit yang diperoleh dari perhitungan rasio BOPO selama tahun 2019-2023 yang disajikan dalam bentuk tabel berikut ini seperti yang terdapat pada tabel 4.10:

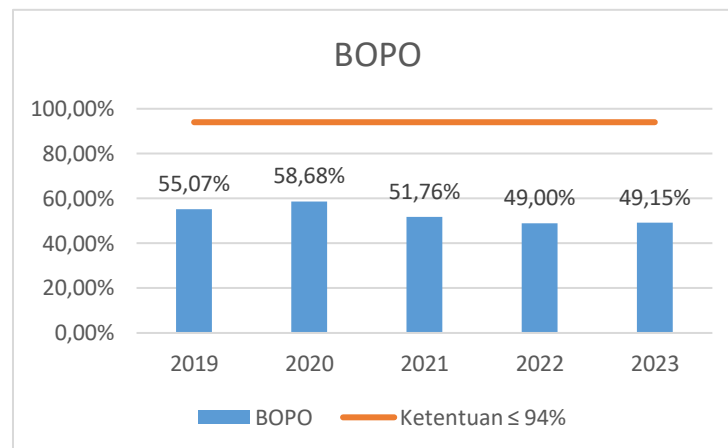
Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Kredit Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Tahun	Rasio BOPO %	Nilai kredit	Max
2019	55,07%	562	100
2020	58,68%	516	100
2021	51,76%	603	100
2022	49,00%	638	100
2023	49,15%	636	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Keterangan: Jika nilai kredit lebih dari 100, maka akan dibulatkan ke angka maksimal, yaitu 100

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa selama periode 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio BOPO pada kategori sehat, dimana nilai maksimal yang dapat diperoleh suatu bank untuk tetap dikategorikan bank yang sehat adalah 100.



Gambar 4.5 Grafik Hasil Nilai BOPO

Sumber: Data Diolah, 2024

4.2.5 Perhitungan Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas (*Liquidity*) merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva yang tersedia. Perhitungan likuiditas ini menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berikut ini adalah hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang dilakukan:

Tabel 4.11 Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit Yang Diberikan	Dana Pihak Ke-3	Rasio LDR	Peningkatan	Predikat
2019	859.558.294	1.021.196.659	84,17%	-	Sehat
2020	880.674.757	1.121.102.149	78,55%	(5,62%)	Sehat
2021	943.702.693	1.138.743.215	82,87%	4,32%	Sehat
2022	1.029.802.549	1.307.884.013	78,74%	(4,13%)	Sehat
2023	1.136.001.212	1.290.286.414	88,04%	9,30%	Cukup Sehat

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. Bank rakyat Indonesia tahun 2019-2023

Berdasarkan tabel 4.12 *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan likuiditas bank yang memiliki resiko

dalam perkembangan kinerja keuangan PT. bank Rakyat Indonesia yang dihitung menggunakan rasio LDR dalam periode penelitian yang dimulai dari tahun 2019-2023 yaitu 84,17%, 78,55%, 82,87%, 78,74%, 88,04%, menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari faktor likuiditas menggunakan rasio LDR berada pada predikat SEHAT.

Untuk dapat menentukan nilai CAMELS yang diperoleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk rasio LDR, terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari rasio LDR ini. Dari nilai kredit yang diperoleh dapat dilihat kondisi suatu bank secara umum bila telah digabungkan dengan komponen yang lainnya dalam rasio CAMELS. Bobot nilai kredit rasio LDR untuk dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat adalah sebesar 100. Berikut ini adalah nilai kredit yang diperoleh dari perhitungan rasio LDR selama tahun 2019-2023 :

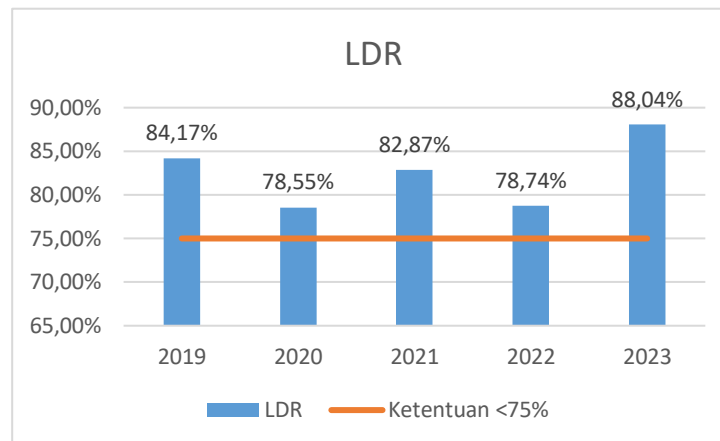
Tabel 4.12 Perhitungan Nilai Kredit *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023

Tahun	Rasio LDR %	Nilai kredit	Max
2019	84,17%	457	100
2020	78,55%	457	100
2021	82,87%	457	100
2022	78,74%	457	100
2023	88,04%	456	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Keterangan: Jika nilai kredit lebih dari 100, maka akan dibulatkan ke angka maksimal, yaitu 100

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa selama periode 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio LDR pada kategori sehat, dimana nilai maksimal yang dapat diperoleh suatu bank untuk tetap dikategorikan bank yang sehat adalah 100.



Gambar 4.6 Grafik Hasil Nilai LDR

Sumber: Data Diolah, 2024

4.3 Hasil Analisis Metode CAMELS

Setelah masing-masing komponen CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, dan Liquidity dan Sensitivity to Market Risk*) maka selanjutnya dapat dilakukan analisis berdasarkan bobot CAMELS sebagai berikut:

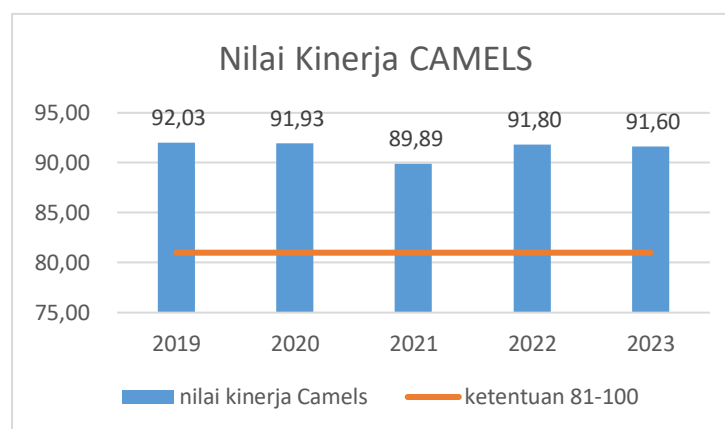
Tabel 4.13 Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMELS pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Faktor Penilaian	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot CAMEL (%)	Nilai CAMEL
2019	Permodalan/ <i>Capital</i> (CAR)	22,55%	100	25%	25
	Kualitas Aktiva / <i>Asset</i> (KAP)	1,91%	92	30%	27,6
	Manajemen (NPM)	79,10%	77,7	25%	19,43
	Renabilitas/ <i>Earning</i>				
	a. ROA	3,20%	100	5%	5
	b. BOPO	55,07%	100	5%	5
	Likuiditas/ <i>Liquidity</i> (LDR)	84,17%	100	10%	10
	Jumlah Nilai CAMELS				
Predikat CAMELS					Sehat
2020	Permodalan/ <i>Capital</i> (CAR)	20,61%	100	25%	25

Tahun	Faktor Penilaian	Nilai Rasio (%)	Nilai Kredit	Bobot CAMEL (%)	Nilai CAMEL	
	Kualitas Aktiva / <i>Asset</i> (KAP)	1,82%	90,6	30%	27,2	
	Manajemen (NPM)	70,07%	79,0	25%	19,75	
	Renabilitas/ <i>Earning</i>					
	a. ROA	1,84%	100	5%	5	
	b. BOPO	58,68%	100	5%	5	
	Likuiditas/ <i>Liquidity</i> (LDR)	78,55%	100	10%	10	
	Jumlah Nilai CAMELS					91,93
	Predikat CAMELS					Sehat
2021	Permodalan/ <i>Capital</i> (CAR)	25,28%	100	25%	25	
	Kualitas Aktiva / <i>Asset</i> (KAP)	2,40%	91,3	30%	27,4	
	Manajemen (NPM)	81,72%	70,0	25%	17,50	
	Renabilitas/ <i>Earning</i>					
	a. ROA	2,49%	100	5%	5	
	b. BOPO	51,76%	100	5%	5	
	Likuiditas/ <i>Liquidity</i> (LDR)	82,87%	100	10%	10	
	Jumlah Nilai CAMELS					89,89
Predikat CAMELS					Sehat	
2022	Permodalan/ <i>Capital</i> (CAR)	23,30%	100	25%	25	
	Kualitas Aktiva / <i>Asset</i> (KAP)	2,72%	88	30%	26,4	
	Manajemen (NPM)	80,87%	81,6	25%	20,40	
	Renabilitas/ <i>Earning</i>					
	a. ROA	3,39%	100	5%	5	
	b. BOPO	49,00%	100	5%	5	
	Likuiditas/ <i>Liquidity</i> (LDR)	78,74%	100	10%	10	
	Jumlah Nilai CAMELS					91,80
Predikat CAMELS					Sehat	
2023	Permodalan/ <i>Capital</i> (CAR)	25,23%	100	25%	25	
	Kualitas Aktiva / <i>Asset</i> (KAP)	2,33%	88	30%	26,4	
	Manajemen (NPM)	79,14%	80,8	25%	20,20	
	Renabilitas/ <i>Earning</i>					
	a. ROA	2,83%	100	5%	5	
	b. BOPO	49,15%	100	5%	5	
	Likuiditas/ <i>Liquidity</i> (LDR)	88,04%	100	10%	10	
	Jumlah Nilai CAMELS					91,60
Predikat CAMELS					Sehat	

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari hasil tabel 4.14 diperoleh penilaian kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS, pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 hingga 2023 semuanya menunjukkan nilai CAMELS yang berada pada rentang 81–100 sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode CAMELS tahun 2019-2023 berada pada predikat SEHAT.



Gambar 4.7 Grafik Hasil Nilai Kinerja CAMELS
Sumber: Data Diolah, 2024

4.4 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap aspek-aspek CAMELS, Pada Rasio *Capital Adequacy ratio* (CAR) dapat diketahui pada periode mengalami penurunan dan kenaikan di setiap tahun, di tahun 2019 nilai rasio nya sebesar 22,55 %, lalu tahun 2020 sebesar 20,61%, tahun 2021 sebesar 25,28%, tahun 2022 sebesar 23,30% dan di tahun 2023 sebesar 25,23%. Dan tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia Sangat Sehat karna diatas $\geq 12\%$ yang mana menunjukkan predikat sangat sehat, sehingga dapat dikatakan bahwa pada lima tahun terakhir dari segi aspek permodalan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk. Memiliki kinerja yang sangat baik. Namun sering terjadi kenaikan dan penurunan yang di alami, tetapi peningkatan yang terjadi juga menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk menutupi kerugian aktiva yang mengandung risiko.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (W. Kurniawan, 2017) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS menggunakan rasio CAR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2015 dalam kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Diketahui bahwa selama kurun waktu 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio CAR pada nilai maksimal yaitu 100. Ini berarti bahwa dalam kurun waktu tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kecukupan modal untuk menunjang ATMR yang mengandung.

Pada Rasio KAP (Aktiva yang diklarifikasikan) Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019 rasio KAP sebesar 1,9%, tahun 2020 sebesar 1,8%, tahun 2021-2023 KAP mengalami kenaikan menjadi 2,4%, 2,7% dan 2,3%. sehingga dapat dikatakan bahwa pada lima tahun terakhir dari segi aspek kualitas aktiva (aset) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memiliki kinerja yang baik. Artinya aktiva produktif yang bermasalah (APYD) pada bank memiliki persentasi yang cukup kecil. Dari nilai hasil nilai kredit diketahui bahwa selama kurun waktu 2019 hingga 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih dapat mempertahankan nilai kredit rasio KAP pada nilai maksimal yaitu 100. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Papatungan, 2016) yang menyimpulkan bahwa kinerja

keuangan menggunakan metode CAMELS menggunakan rasio KAP pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) Pada tahun 2019 sebesar 79,10%, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 81,73%, tahun 2021 mengalami penurunan sedikit sebesar 81,72%, tahun 2022 turun sebesar 80,87 % dan pada tahun 2023 sebesar mengalami penurunan kembali 79,14%. Sehingga menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia dari faktor laba bersih dan laba operasional menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) berada pada predikat CUKUP SEHAT. Namun dapat dilihat NPM lima tahun terakhir berada pada kisaran angka $66% < 81%$ hanya tahun 2021 mendapat predikat SEHAT artinya PT. Bank Rakyat Indonesia perlu meningkatkan lagi kinerja keuangan dalam mencapai keuntungan yang sangat baik. Nilai kredit rasio NPM yang diraih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) menunjukkan kenaikan dan penurunan nilai. Hal ini menandakan menurunnya efisiensi dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh profit margin yang besar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manimpurung et al., 2014) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS menggunakan rasio NPM pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2009-2012 dalam kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada rasio *Return On Asset* (ROA) Pada tahun 2019 sebesar 3,19%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,84%, tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 2,49%, tahun 2022 naik kembali sebesar 3,39% dan pada tahun

2023 mengalami penurunan sebesar 2,83%. walaupun nilai rasio ROA sering mengalami kenaikan dan penurunan pada lima tahun terakhir Artinya, dari segi ROA, bank memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba sebelum pajak dari keseluruhan aktiva yang dimilikinya. Hal ini diakibatkan karna peningkatan laba bersih sebelum pajak tidak sebanding dengan peningkatan total aset yang cenderung lebih besar. Sehingga dari hasil berada pada predikat SANGAT SEHAT PT. Bank Rakyat Indonesia dapat dikatakan produktif dalam mengelola aktivitasnya.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanafi & Syam, 2019) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS menggunakan rasio ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2013-2017 dalam kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Nilai kredit rasio ROA pada nilai maksimal, yaitu 100, untuk tetap dikategorikan bank yang sehat. Ini berarti bahwa dalam kurun waktu tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh keuntungan (laba setelah pajak) yang dihasilkan dari total aktiva bank yang bersangkutan.

Pada rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Pada tahun 2019 sebesar 55,07%, tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 58,68%, tahun 2021 mengalami penurunan menjadi sebesar 51,76%, tahun 2022 penurunan kembali sebesar 49,00% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 49,15%. Peningkatan yang terjadi mengindikasikan berkurangnya kemampuan bank dalam melakukan efisiensi biaya untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal ini

sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Listiawati & Kurniasari, 2020) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS menggunakan rasio BOPO pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2019 dalam kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Nilai kredit rasio BOPO pada nilai maksimal, yaitu 100, untuk tetap dikategorikan bank yang sehat. Ini berarti bahwa dalam kurun waktu tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh keuntungan (laba setelah pajak) yang dihasilkan dari total aktiva bank yang bersangkutan.

Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk perkembangan tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia dari tahun 2019-2023 ini juga SEHAT, tahun 2019 adalah sebesar 84,17%, tahun 2020 turun menjadi 78.55 %, tahun 2021 mengalami kenaikan kembali menjadi 82,87%, tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 78.74 %, kemudian pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali yaitu sebesar 88,04 %. menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia dari faktor likuiditas menggunakan rasio LDR berada pada predikat SEHAT.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati & Purnama, 2022) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS menggunakan rasio LDR pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2011-2020 dalam kategori sehat sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Nilai kredit rasio LDR pada nilai maksimal, yaitu 100, untuk tetap dikategorikan bank yang sehat. ini berarti bahwa dalam kurun waktu tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mampu untuk memberikan jaminan atas

setiap simpanan yang diberikan nasabahnya dan memiliki kemampuan dalam membayar semua utang-utangnya serta dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak untuk disetujui.

Dari hasil yang diperoleh , baik pada tahun 2019,2020, 2021, 2022, hingga 2023 semuanya menunjukkan nilai CAMELS yang berada pada rentang 81-100 sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan metode CAMELS tahun 2019-2023 berada pada predikat sehat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asaff & Suryati, 2020) yang menyimpulkan bahwa kinerja keuangan menggunakan metode CAMELS pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2018 dalam kategori sehat.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan metode CAMELS, diperoleh nilai akhir CAMELS sebesar 92,03 untuk tahun 2019, 91,93 untuk tahun 2020, 89,89 untuk tahun 2021, 91,80 untuk tahun 2022 dan 91,60 untuk tahun 2023. Dari hasil tersebut, terlihat bahwa semua nilai akhir CAMELS selama 5 tahun terakhir berada pada predikat sehat karena berada pada rentang angka 81-100. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan metode CAMELS tahun 2019-2023 berada dalam predikat sehat.

5.2 Saran

1. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. diharapkan dapat terus menjaga stabilitas nilai CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dan LDR-nya, karena pada beberapa periode tertentu rasio-rasio ini sempat mengalami fluktuasi. Hal ini diperlukan agar dapat menjamin kinerja yang baik dari segi aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas dan likuiditas ke depannya.
2. Meskipun nilai akhir CAMELS pada tahun 2019-2023 semuanya berada pada predikat sehat, tetapi terjadi fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Dimana

kadang nilai CAMELS mengalami penurunan dan kadang juga mengalami peningkatan. Fluktuasi ini dapat menggambarkan kinerja yang kurang stabil. Oleh karena itu sangat penting bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. untuk senantiasa mengevaluasi kinerja keuangannya agar nilai CAMELS pada tahun-tahun berikutnya tidak mengalami penurunan dan dapat meningkat atau paling tidak, tetap stabil.

3. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan, juga terlihat bahwa pertumbuhan laba bersih lebih lambat dari pertumbuhan total aset, artinya terdapat kemungkinan adanya aset yang kurang produktif, oleh karena itu PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. diharapkan mampu mengelola aset dengan lebih baik untuk menghindari adanya aset yang menganggur/ kurang produktif, misalnya dengan menjual sebagian aset yang sudah mulai menurun produktifitasnya serta melakukan pertimbangan yang matang sebelum membeli sejumlah aset dengan nominal tertentu.
4. Untuk kinerja keuangan yang berada pada predikat “Cukup Sehat” pada rasio *Net Profit Margin* (NPM) sebaiknya Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebaiknya meningkatkan laba bersih yang di dorong oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih. Terus berusaha meningkatkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan dengan meningkatkan profitabilitas aset bank dalam menghasilkan laba yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, N. I., Murni, S., & Tumiwa, J. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015*. *Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado*, 5(2), . 423-442.
- Alhabsyi, R. M., & Adelin, A. (2022). *Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan Pada Bagian Administrasi CV Mura Travel [Politeknik Palcomtech]*.
- Amal. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pendekatan Camel*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wira Bhakti, Makassar*, 483.
- Amelia, E., & Aprilianti, C. A. (2018). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pendekatan Camel Dan RGEC*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 189–207.
- Annisa, M. L., & Kertarajasa, A. Y. (2023). *Literasi Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas Dalam Mengatur Keuangan Bagi Siswa Sma Aisyiyah Palembang*. *Media Abdimas*, 2(2), 23-30.
- Annisa, M. L. (2017). *Analisis Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham*. *SNTIBD*, 2(1), 77-83.
- Annisa, A. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech).
- Annisa, M. L. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(3), 433-444.
- Annisa, M. L., & Amalia, R. F. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 Sampai Dengan 2017)*. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 308-391.
- Asaff, R., & Suryati. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. *Journal of Economic, Manajemen and Accounting*, 3(1).
- Asril, Y. (2019). *Penyelesaian Dan Pencegahan Manipulasi Pasar Dalam Pelaksanaan Pasar Modal*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 274–288.
- Ayu, P. E., & Nurulrahmatiah, N. (2023). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021*. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 6(2), 676–690.
- Bri.co.id. (n.d.). *Info Perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. Bri.Co.Id. <https://bri.co.id/info-perusahaan>
- Budiasni, N. W. N., Ayuni, S. M. N., & Trisnadewi, A. K. N. (2020). *Evaluasi Kinerja Keuangan pada Pengembangan Jaringan 4G PT. Telekomunikasi Indonesia di Singaraja*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1).
- Dwiputra. (2019). *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Devisa Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–9.
- Fajriani. (2022). *Analisis Camel Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah*

di Bursa Efek Indonesia.

- Freklindo, F. (2023). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Jurnal Kewirausahaan Dan Manajemen Bisnis*, 146–159.
- Girikallo, S. A. (2017). *Sistem Manajemen Kinerja Institusi Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia. Management System Performance In Private Colleges In Indonesia*, 1(1), 65–79.
- Gunardi. (2014). *Kerangka Konsep Dan Kerangka Teori Dalam Penelitian Ilmu Hukum*. <https://journal.untar.ac.id/index.php/hukum/article/view/5440/3479>
- Habibatullah, S., Darmiyanti, A., & Aisyah, S. D. (2021). *Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1–7.
- Hanafi, N. A. M., & Syam, S. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Prinsip CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1).
- Harnovinsah, & Marlita, M. (2014). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ekspetasi Laba Masa Depan Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mercu Buana Jakarta*, 1(1), 21–37.
- Hadiwijaya, H., Prasetya, D., & Syahrul, Y. (2022). Perbaikan Manajemen Usaha dan Peningkatan Kualitas Porduk Pada Pengrajin Gerabah di Kabupaten Banyuasin. *Abdimas Mandalika*, 2(1), 58-65.
- Hadiwijaya, H. (2023). Manajerial Bagi UMKM Produktif di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 40-47.
- Hadiwijaya, H. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepatuhan Bayar Pajak Kendaraan Pribadi Terhadap Kepuasan Pelayanan. *International Journal of Social Science and Business*, 1(3), 177-185.
- Hadiwijaya, H., & Prasetya, D. (2023). Meningkatkan Kualitas Produk dan Daya Saing melalui Inovasi dan Pemasaran Digital Pada Pengrajin Sangkar Burung di Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 289-295.c
- Hadiwijaya, H., Febrianty, F., & Darmawi, D. (2020). Pendampingan manajemen usaha dan permodalan pada UKM batu bata. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 353-359.
- Hidayati, U. S., & Purnama, I. (2022). *Analisis Perbandingan Camel pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. BENING*, 9(2). [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.33373/bening.v9i2.4217](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33373/bening.v9i2.4217)
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Annisa, M. L., & Pratiwi, C. N. (2022). The Role of Corporate Social Responsibility on the Performance of Indonesian Banking Corporation. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 4(3), 365-377.
- Ink, P., Supriaddin, N., & Rohansyah, M. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara Pada Pandemi Covid 19. Journal of Economic and Business*, 5(1), 44–57.
- Juliana, A. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Fakultas Ekonomi Universitas Borneo, Tarakan.*, 9(1), 83–86.
- Kasmir. (2016). *Penerapan Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan*

- Pada PT. *Dinamika Pemuda Cipta Utama*. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11.02.2022,123–136.
- Khalil, M., & Fuadi, R. (2016). *Analisis Penggunaan Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, And Capital (RGEC) Dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2014*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 20–35.
- Kholifah, Wahyud, U., & Hasan, K. (2023). *Analisis Penyajian Laporan Keuangan Entitas Yang Berorientasi Non Laba*. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1, 1198–1205.
- Krisnawati, H. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group*. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–169.
- Kurniawan, W. (2017). *Pengukuran Tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Dengan Metode CAMEL*. *Medio Ekonomi*, 25(2), 75–86.
- Kurniawan, Z. M. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Economic Value Added (EVA) Pada Kinerja Keuangan Pt. Siantar Top Tbk (Periode 2011-2014)*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 10(1).
- Listiawati, & Kurniasari, E. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Camel Pada Bank Rakyat Indonesia*. *EMA*, 5(2). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.47335/ema.v5i2.51>
- Manimpurung, L., C. Nangoy, S., & Mangantar, M. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*. *EMBA*, 2(1), 404–410.
- Masyitah, E., & Harahap, S. K. K. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 2623–2596. h
- Mujaddid, A. (2023). *Analisis Rasio Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Mustika Ratu Tbk. 2018 – 2020*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 56–70. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/download/95/78>
- Pangemanan, W. I., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Central Asia, Tbk. Cabang Manado*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 26.
- Paputungan, F. D. (2016). *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010-2015*. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado*, 4(3), 729–740.
- Putri, F. D., Sapitri, E., & Dede, R. (2022). *Analisis Pemahaman Pelaku UMKM terhadap Pentingnya Laporan Keuangan Sederhana*. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 3621–3631.
- Satria, R. M., & Fatmawati, P. A. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan)*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338.
- Shahreza, D. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Di Pt Garuda Indonesia (Persero) Tbk*. *Journal of Applied Business and Economics*, 3(1), 35–49. 68
- Spence, M. (1973). *JOB MARKET SIGNALING*.

<https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1882010>

- Sugiyono. (2018a). *Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. IJSE – Indonesian Journal on Software Engineering*, 5(1), 21.
- Sugiyono. (2018b). Pengertian Dokumentasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas BBG 2022*.
- Sutikno, E. L. (2014). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGENC Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Periode 2012-2013. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 3.
- Syahrman. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*, 4(2), 283–295.
- Syahputri, Z. A., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/article/download/25/20/183>
- Tanor, O. M., Sabijono, H., & Walandouw, K. S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk. Jurnal EMBA*, 3(3), 639–649. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.3.3.2015.9535>
- Widhiani, R. B. (2018). *Pengaruh Kinerja Bank Syariah Dengan Pendekatan Sharia Conformity and Profitability Model dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Stakeholder. Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1, 137–148. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v1i2.10>
- Widyawati. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Rasio Camel pada PT. Bank Central Asia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*.
- Winarto, yudho. (2020). *Peran perbankan sangat besar dalam menggerakkan ekonomi nasional. Kontan.Co.Id*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/peran-perbankan-sangat-besar-dalam-menggerakkan-ekonomi-nasional>
- Wulandari, V. (2011). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode Camel Pada Pt. BPR-LPN Panampung. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*, 1. <http://repo.unand.ac.id/1739/1/BAB%2520I.pdf>

Lampiran Hasil Perhitungan Aktiva Produktif dan APYD

**Perhitungan Aktiva Produktif dan APYD PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk tahun 2019-2023**

Tahun	Kategori	Aktiva Produktif	bobot	APYD
2019	Lancar	802.402.488	0%	-
	Dalam perhatian khusus	25.510.533	25%	6.377.633
	Kurang Lancar	2.359.753	50%	1.179.877
	Diragukan	2.518.424	75%	1.888.818
	Macet	6.622.313	100%	6.622.313
	TOTAL	839.413.511		16.068.641
2020	Lancar	807.915.251	0%	-
	Dalam perhatian khusus	18.934.167	25%	4.733.542
	Kurang Lancar	1.234.299	50%	617.150
	Diragukan	1.697.336	75%	1.273.002
	Macet	8.603.756	100%	8.603.756
	TOTAL	838.384.809		15.227.449
2021	Lancar	851.620.045	0%	-
	Dalam perhatian khusus	23.489.255	25%	5.872.314
	Kurang Lancar	1.853.227	50%	926.614
	Diragukan	2.868.735	75%	2.151.551
	Macet	12.450.938	100%	12.450.938
	TOTAL	892.282.200		21.401.417
2022	Lancar	931.823.518	0%	-
	Dalam perhatian khusus	32.629.744	25%	8.157.436
	Kurang Lancar	2.350.338	50%	1.175.169
	Diragukan	3.371.555	75%	2.528.666
	Macet	14.916.272	100%	14.916.272
	TOTAL	985.091.427		26.777.543
2023	Lancar	42.710.903	0%	-
	Dalam perhatian khusus	2.965.092	25%	741.273
	Kurang Lancar	95.067	50%	47.534
	Diragukan	42.794	75%	32.096
	Macet	250.442	100%	250.442
	TOTAL	46.064.298		1.071.344

Sumber: Hasil olahan data laporan keuangan PT. Bank rakyat Indonesia tahun 2019-2023

Lampiran 1. Form Pengajuan Topik & Judul LTA

	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth.
Ka.Prodi. D3 Akuntansi
di tempat.

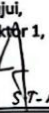





Palembang, 2 Februari 2019

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	091210019	Putri Maylani	3,93	6	Malam	0897 3790 47073
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik : <u>Akuntansi Keuangan</u>		
Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :		
1. Objek Penelitian 2. Apa yang akan diteliti dari objek 3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan 4. Tujuan /hasil yang diharapkan dari penelitian		
Rekomendasi Nama Pembimbing :		
Menyetujui, Wakil Rektor 1,  Adelin S.T.M.Kom	Mengetahui, Ka. Prodi. <u>D3 Akuntansi</u>  Adelin S.T.M.Kom	
Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):		
1. <u>Analisis Kinerja Keuangan dengan metode Camels Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang teralapat di Bursa Efek Indonesia. (Analyst of performance using the Camels method at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on the Indonesia Stock Exchange)</u>		
2. <u>On the Indonesia Stock Exchange</u>		
Diusulkan judul nomor :		
Pemohon, Mahasiswa 1,  Putri Maylani	Mahasiswa 2, _____ _____	Mahasiswa 3, _____ _____
Menyetujui, Pembimbing  Hendra Hadiwijaya S.Pd, M.Pd	Mengetahui, Ka. Prodi. <u>Akuntansi</u>  Adelin S.T.M.Kom	Mengesahkan Wakil Rektor 1  Adelin S.T.M.Kom

















- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

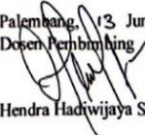
Lampiran 2. Form Konsultasi LTA

	FORMULIR	
	KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
Kode Formulir FM-IPCT-BAAK- PSB-045	Institusi	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Tahun Akademik	: 2024


NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210017	Putri Maylani	D3 Akuntansi	6

Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Camels Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20 Februari 2024	21 Februari 2024	Pengajuan Judul Proposal	
2	19 Maret 2024	21 Maret 2024	Revisi bab I : Latar belakang : Penambahan Data Penelitian	
3	22 Maret 2024	26 Maret 2024	Revisi Bab II : Penambahan Teori Yang Digunakan	
4	27 Maret 2024	27 Maret 2024	Revisi Bab III : Penambahan Kriteria Penilaian Dalam Metode CAMELS	
5	28 Maret 2024	28 Maret 2024	Acc Bab I - III dan Acc Ujian	
6	30 Maret 2024	30 Maret 2024	Ujian Proposal	
7	8 April 2024	18 April 2024	Revisi Bab IV : Penambahan Pembahasan Pada Hasil Penelitian	
8	19 April 2024	21 April 2024	Revisi Bab IV : Merapikan Paragraf Pembahasan Dengan Baik	
9	22 April 2024	28 April 2024	Revisi Bab IV : Penambahan Hasil Kinerja Keuangan Dengan Grafik	
10	29 April 2024	5 Mei 2024	Revisi Bab IV : Penambahan Penelitian Terdahulu Setiap Metode	
11	6 Mei 2024	12 Mei 2024	Revisi Bab IV : Merapikan Format Penulisan	
12	13 Mei 2024	19 Mei 2024	Acc Bab IV	
13	20 Mei 2024	26 Mei 2024	Revisi Bab V : Perbaikan Kesimpulan	
14	27 Mei 2024	5 Juni 2024	Revisi Bab V : Perbaikan Saran	
15	6 Juni 2024	10 Juni 2024	Acc Bab IV - V	
16	11 Juni 2024	11 Juni 2024	Acc Ujian Kompre	

Palembang, 13 Juni 2024
Dosen Pembimbing

Hendra Hadwijaya S.E.,M.Si.



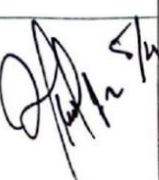
Lampiran 3. Form Revisi Ujian Proposal

	FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech


Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 30 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Camels Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210017	Putri Maylani	6

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
① ② ③ ④ ⑤ ⑥	Tata tulis Latar belakang Penelitian terdahulu Rejupulan Data Ref. = Daftar Pustaka Timeline = waktu penelitian	Jfin	 01/04 la.
1 2 3 4 5 6	1. Perbaiki latar belakang permasalahan 2. Perbaiki rumusan masalah, manfaat penelitian, landasan teori 3. Perbaiki populasi dan sampel penelitian 4. Perbaiki kerangka teoritis 5. Perbaiki daftar pustaka 6. Perbaiki penulisan dan format dengan format penulisan laporan LTA	Muhara Luviana Amirra	
	Revisi Revisi Sam Penguji	Hamdan H	 5/4

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 30 Maret 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

Lampiran 4. Form Pengajuan Ujian Komprehensif LTA

	FORMULIR PENGAJUAN UJIAN TUGAS AKHIR
	Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-047 Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Maylani
 NPM : 041210017
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Semester : 6
 IPK : 3,94
 No. HP : 0895374847873
 Judul Laporan Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Camels Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia
 Dosen Pembimbing : Hendra Hadiwijaya S.E., M.Si

Dengan ini bersedia mengikuti Ujian Tugas Akhir dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH.

Demikianlah surat pernyataan kesediaan mengikuti Ujian Tugas Akhir ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui
 Ka Prodi D3 AK

 (Adelin S.T. M.Kom.)

Mengetahui
 Pembimbing

 (Hendra Hadiwijaya S.E., M.Si.)

Palembang, 13 Juni 2024
 Hormat Saya,

 (Putri Maylani)

Diceklist oleh BAAK INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

KELENGKAPAN UJIAN TUGAS AKHIR			
Lulus OPDIK/PKKMB (dicek BAAK)	<input type="checkbox"/>	Memo dari Keuangan (diproses BAAK)	<input type="checkbox"/>
Fotokopi Sertifikat TOEFL	<input type="checkbox"/>	Syarat Wisuda	
Seminar/Pelatihan/Workshop min 5 buah	<input type="checkbox"/>		
Berkas Laporan Tugas Akhir (2 rangkap)	<input type="checkbox"/>	Pasfoto warna 3x4 (3 lembar) dan 4x6 (3 lembar)	<input type="checkbox"/>
Form Konsultasi bimbingan (asli)	<input type="checkbox"/>	Ijazah SMA/SMK yang telah dilegalisir CAP BASAH	<input type="checkbox"/>
Surat Pernyataan Ujian Tugas Akhir (asli)	<input type="checkbox"/>	Buku sumbangan 2 buah, tahun terbit minimal 2 tahun sebelum wisuda	<input type="checkbox"/>
Form topik dan judul Tugas Akhir (Fotokopi)	<input type="checkbox"/>	Fotokopi KTP dan KK	<input type="checkbox"/>
Surat balasan riset (asli)	<input type="checkbox"/>	Form wisudawan	<input type="checkbox"/>
Form Revisi Ujian Proposal (Fotokopi)	<input type="checkbox"/>	Form Kuesioner	<input type="checkbox"/>

Mengetahui,
Ka. BAAK,

Palembang,
Dicek Oleh,
Staff BAAK,

()

()

Lampiran 6. Form Revisi Ujian Komprehensif LTA

 Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-055	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Institusi : : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

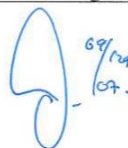
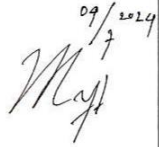

**Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik LTA : Akuntansi keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : 27 Juni 2024


Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Camels Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210017	Putri Maylani	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
① ②	Grafis Per Kinerja Keuangan Rekorderan UJ Kinerja Keuangan ya "Cukup Sehat" ?	ATh	 09/06/24
1. 2. 3.	Perbaiki analisis pada aspek earning/ROA Nilai kredit disesuaikan dengan kebijakan Perbaikan (cek sumber perbaikan) Perbaiki ketidapulan dan raran	Mutiara Lusiana Annisa	 09/06/24
	Rusei Feruni Jan Pengaji	Hanura H	

Palembang, 27 Juni 2024
Ketua Program Studi,


Adelin, S.T., M.Kom.